

TREN DAN PROSPEK MASA DEPAN PENELITIAN KEPEMIMPINAN PADA BISNIS KELUARGA: TINJAUAN BIBLIOMETRIK

Oleh:

¹Pratami Wulan Tresna, ²Arbi Abdul Kahfi

^{1,2}Administrasi Bisnis, Universitas Padjadjaran
Jl. Raya Bandung Sumedang KM.21, Jatinangor, Sumedang, Jawa Barat 45363

e-mail :pratami@unpad.ac.id¹, arbi@unpad.ac.id²

ABSTRACT

This study conducts a bibliometric analysis to explore the development and trends of research on leadership in family businesses using data from the Scopus database. A total of 580 English-language documents, including articles and conference proceedings, were analyzed with VOSviewer to identify publication trends, key authors, institutions, and thematic clusters. The findings show a significant increase in research interest since 2008, peaking in 2024. Notable contributors include authors such as Calabrò and Cater, and institutions like Università Bocconi and WHU. The United States, Italy, and the United Kingdom are the most productive countries in this field. Network visualization reveals eight major keyword clusters, covering areas such as governance, succession, gender diversity, transformational leadership, and sustainability. Overlay and density visualizations show a shift from traditional leadership themes to emerging topics like CSR, female leadership, and post-pandemic adaptability. Despite growing attention, literature review studies on this topic remain limited, emphasizing the novelty of this bibliometric approach. The study identifies several underexplored areas, including gender identity, social capital, and transgenerational entrepreneurship, suggesting future research directions. By mapping existing knowledge, this study provides a foundation for scholars seeking to further explore leadership in the context of family businesses in the digital environment.

Keywords: Leadership, Family Business, Bibliometric Analysis

ABSTRAK

Studi ini melakukan analisis bibliometrik untuk mengeksplorasi perkembangan dan tren penelitian tentang kepemimpinan dalam bisnis keluarga dengan menggunakan data dari basis data Scopus. Sebanyak 580 dokumen berbahasa Inggris, termasuk artikel dan prosiding konferensi, dianalisis menggunakan VOSviewer untuk mengidentifikasi tren publikasi, penulis utama, institusi, dan kluster tematik. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam minat penelitian sejak tahun 2008, dengan puncaknya pada tahun 2024. Kontributor penting termasuk penulis seperti Calabrò dan Cater, serta institusi seperti Università Bocconi dan WHU. Amerika Serikat, Italia, dan Inggris merupakan negara paling produktif dalam bidang ini. Visualisasi jaringan mengungkapkan delapan kluster kata kunci utama, yang mencakup area seperti tata kelola, suksesi, keragaman gender, kepemimpinan transformasional, dan keberlanjutan. Visualisasi overlay dan density menunjukkan adanya pergeseran dari tema kepemimpinan tradisional menuju topik-topik baru seperti CSR, kepemimpinan perempuan, dan adaptasi

pascapandemi. Meskipun perhatian terhadap topik ini meningkat, studi literatur yang meninjau secara menyeluruh masih terbatas, sehingga menekankan kebaruan dari pendekatan bibliometrik ini. Studi ini juga mengidentifikasi area yang masih jarang dieksplorasi, termasuk identitas gender, modal sosial, dan kewirausahaan lintas generasi, yang dapat menjadi arah penelitian di masa depan. Dengan memetakan pengetahuan yang ada, studi ini memberikan fondasi bagi para akademisi yang ingin mengeksplorasi lebih lanjut kepemimpinan dalam konteks bisnis keluarga di era digital.

Kata Kunci: Kepemimpinan, Bisnis Keluarga, Analisis Bibliometrik

PENDAHULUAN

Lanskap industri kontemporer ditandai oleh percepatan transformasi digital, kemajuan teknologi, serta tantangan ekonomi global yang semakin kompleks. Penelitian oleh Tarsik et al memegang peranan strategis dalam mendorong adopsi teknologi mutakhir, seperti kecerdasan buatan (AI), Internet of Things (IoT), dan analitik data. Para pemimpin dituntut tidak hanya untuk memahami teknologi tersebut, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara efektif ke dalam strategi bisnis guna mempertahankan keunggulan kompetitif. Studi tersebut menunjukkan bahwa organisasi yang dipimpin secara adaptif terhadap digitalisasi memiliki ketahanan yang lebih tinggi dalam menghadapi disrupsi pasar.

Lebih lanjut, kepemimpinan memainkan peran fundamental dalam membentuk visi, arah strategis, dan kinerja organisasi secara menyeluruh. Dalam konteks manajemen strategis, kepemimpinan berperan sebagai pengarah utama dalam merumuskan serta mengimplementasikan visi dan misi organisasi (Jabbar & Hussein, 2017). Ruang lingkup kepemimpinan melampaui fungsi manajerial dasar, mencakup tanggung jawab yang lebih luas seperti membangun budaya organisasi, serta merespons tantangan-tantangan kontemporer, termasuk kemajuan teknologi dan penetrasi kecerdasan buatan yang secara signifikan telah mengubah cara organisasi beroperasi (Muzibur & Mrittika, 2024).

Pemimpin masa kini diharapkan mampu menciptakan ekosistem inovatif, memberdayakan tenaga kerja, serta mendorong partisipasi aktif dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan kreativitas dan produktivitas organisasi (Cai, 2023). Kepemimpinan juga memiliki dampak signifikan terhadap keterlibatan karyawan dan efektivitas tim melalui pengaruhnya terhadap sumber daya psikologis, seperti resiliensi, optimisme, dan adaptabilitas—yang semuanya berperan sebagai mediator dalam meningkatkan keterlibatan kerja dan kinerja organisasi (Mazzetti & Schaufeli, 2022).

Dalam konteks bisnis keluarga, kepemimpinan memiliki karakteristik yang unik akibat persinggungan antara nilai-nilai keluarga, kepemilikan, dan tata kelola perusahaan. Keluarga tidak hanya berfungsi sebagai pemilik utama, tetapi juga sebagai entitas pembentuk budaya organisasi, iklim kerja, dan proses pengambilan keputusan. Kompleksitas ini menciptakan dinamika yang membedakan bisnis keluarga dari perusahaan non-keluarga (Efferin & Hartono, 2015). Pemimpin dalam bisnis keluarga kerap memprioritaskan nilai-nilai emosional dan sosial—seperti warisan, reputasi keluarga, dan keharmonisan—yang seringkali diposisikan setara atau bahkan melebihi kepentingan finansial. Keputusan strategis, termasuk suksesi kepemimpinan, sering kali dipengaruhi oleh upaya mempertahankan socioemotional wealth (Della Piana & Vecchi, 2017; Subramanian, 2022).

Pengendalian manajerial dan kepemimpinan dalam bisnis keluarga biasanya dipengaruhi oleh norma dan nilai keluarga yang telah tertanam secara kultural, menghasilkan praktik manajerial yang bersifat khas (Saputra, 2017). Dalam hal ini,

kepemimpinan menjadi faktor kunci bagi keberlangsungan dan kesuksesan jangka panjang, menuntut keseimbangan antara nilai-nilai keluarga, kecakapan manajerial, transparansi dalam pengambilan keputusan, serta tata kelola yang adaptif. Pemimpin yang efektif diharapkan mampu mengelola hubungan antara keluarga dan bisnis secara simultan, menjamin kelancaran proses transisi, serta mendorong pertumbuhan berkelanjutan dalam ekosistem organisasi yang kompleks (Miller, 2023). Selain itu, peran kepemimpinan sangat diperlukan dalam menyelesaikan konflik, membangun komunikasi yang terbuka, dan menumbuhkan kepercayaan antar anggota keluarga maupun karyawan, guna memastikan keterlibatan dan pengembangan generasi penerus (Maharajh et al., 2024; Miller, 2014).

Mengingat kompleksitas dan signifikansi peran kepemimpinan dalam bisnis keluarga, topik ini telah menarik perhatian yang luas dari kalangan akademisi. Untuk memahami dinamika perkembangan penelitian di bidang ini, kajian literatur menjadi langkah awal yang penting. Kajian literatur tidak hanya menyediakan landasan teoretis bagi penelitian baru, tetapi juga membantu mengidentifikasi celah riset serta menyusun justifikasi ilmiah yang kuat knowledge (Prasad Parajuli, 2020). Melalui sintesis literatur yang ada, peneliti dapat menemukan area yang masih belum banyak dijelajahi serta menegaskan relevansi studi yang akan dilakukan ((Alzahrani, 2020).

Meskipun demikian, kajian literatur yang secara khusus membahas kepemimpinan dalam bisnis keluarga masih terbatas. Hanya terdapat tiga studi yang secara relevan mengulas topik ini, yaitu tinjauan sistematis mengenai keterlibatan perempuan dalam suksesi kepemimpinan bisnis keluarga (Alvarado-Alvarez & Euwema, 2024); kajian literatur mengenai pengusaha transportasi perempuan dalam bisnis keluarga di Afrika (Mogaji, 2024); dan tinjauan sistematis mengenai pewarisan nilai-nilai kewirausahaan dalam konteks bisnis keluarga (Tessema et al., 2024). Keterbatasan ini memperkuat urgensi dan kebaruan dari dilakukannya studi bibliometrik terkait kepemimpinan dalam bisnis keluarga.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan utama yang sekaligus menjadi tujuan dari studi ini, yaitu:

1. Apa saja tren dan dinamika perkembangan penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga?
2. Bagaimana arah perkembangan penelitian masa depan terkait kepemimpinan dalam bisnis keluarga?

TINJAUAN PUSTAKA

Kepemimpinan

Kepemimpinan adalah proses yang bersifat multifaset, yang melibatkan upaya sengaja untuk memengaruhi individu atau kelompok guna mencapai tujuan bersama, sering kali dalam konteks organisasi atau masyarakat. Kepemimpinan mencakup berbagai perilaku, gaya, dan dinamika relasional, yang berkembang dari model hierarkis berbasis sifat menuju pendekatan kolaboratif, etis, dan adaptif yang mencerminkan kompleksitas organisasi dan masyarakat modern (Vlyalko, 2025).

Perjalanan historis teori kepemimpinan menunjukkan adanya pergeseran dari paradigma yang statis dan berpusat pada pemimpin menuju model yang dinamis, relasional, dan etis yang lebih mampu menjawab kompleksitas organisasi kontemporer. Penelitian awal tentang kepemimpinan berfokus pada upaya mengidentifikasi sifat bawaan dan perilaku yang membedakan pemimpin efektif, dengan penekanan pada model hierarkis dan otokratis (Emmerling et al., 2015). Pengakuan terhadap pentingnya konteks kemudian melahirkan teori kontingensi, yang berpendapat bahwa efektivitas kepemimpinan

bergantung pada variabel situasional (Thompson et al., 2020). Pada akhir abad ke-20, muncul kepemimpinan transformasional yang menekankan visi, inspirasi, serta pengaruh moral, dan kepemimpinan pelayan (*servant leadership*) yang memprioritaskan kebutuhan pengikut serta tanggung jawab kepemimpinan sebagai Amanah (Lee, 2018). Model kontemporer menyoroti distribusi fungsi kepemimpinan di seluruh tim dan jaringan, mencerminkan sifat kolaboratif organisasi modern (Winkler, 2009).

Kepemimpinan memiliki beberapa dampak terhadap proses yang dimiliki oleh suatu organisasi dalam mencapai tujuannya, sebagai berikut:

1. Kesejahteraan Karyawan

Kepemimpinan memainkan peran penting dalam kesejahteraan karyawan. Gaya kepemimpinan yang positif, seperti *servant leadership*, *authentic leadership*, dan *transformational leadership*, mampu memperkuat resiliensi psikologis, menurunkan risiko *burnout*, serta meningkatkan kesejahteraan. Dampak ini terjadi melalui pemberdayaan dan optimalisasi sumber daya (Djourova et al., 2020; Onan et al., 2025). Namun, efektivitasnya tidak bersifat universal. Dalam situasi krisis, kepemimpinan yang memberdayakan bisa kurang tepat, sehingga diperlukan pendekatan yang disesuaikan dengan konteks (van Roekel et al., 2025).

2. Inovasi

Kepemimpinan transformasional terbukti menjadi pendorong utama inovasi di berbagai sektor. Dengan menumbuhkan kreativitas dan keterlibatan, gaya ini mendukung terciptanya kinerja inovatif (Alobaidi et al., 2025). Namun, terdapat perbedaan sektoral: sektor teknologi lebih membutuhkan kombinasi kepemimpinan transformasional dan kewirausahaan, sementara sektor non-teknologi menekankan pentingnya kerja sama tim dan keterlibatan. Oleh karena itu, gaya kepemimpinan yang dipilih harus disesuaikan dengan karakteristik sektor, meskipun transformasional tetap menjadi pilihan yang paling efektif secara umum (Raj et al., 2024).

3. Etika Bisnis

Dalam konteks perusahaan multinasional, kepemimpinan memainkan peran strategis dalam membentuk perilaku etis. *Transformational leadership* mampu mendorong penalaran moral yang lebih tinggi serta meningkatkan komitmen terhadap CSR (Effelsberg et al., 2014). Namun, gaya ini juga memiliki risiko, yaitu mendorong perilaku tidak etis yang justru menguntungkan organisasi. Sementara itu, *transactional leadership* berpengaruh pada kinerja dan sikap, tetapi masih terbatas dalam aspek moral. Oleh karena itu, *ethical leadership* yang mengintegrasikan keunggulan keduanya menjadi pilihan ideal untuk menciptakan keseimbangan antara kinerja dan integritas etis (Badrinarayanan et al., 2018).

Bisnis Keluarga

Bisnis keluarga memainkan peran penting dalam perekonomian global, dengan berkontribusi pada penciptaan lapangan kerja, ekspor, dan pembangunan ekonomi di berbagai wilayah (Cirpan & Alayoglu, 2018). Perusahaan jenis ini memiliki keunikan karena adanya keterkaitan antara dinamika keluarga dan bisnis, yang menghadirkan baik peluang maupun tantangan. Berikut karakteristik utama dari bisnis keluarga:

1. Perencanaan Suksesi

Salah satu aspek paling krusial dalam bisnis keluarga adalah perencanaan suksesi, yaitu proses alih kepemilikan dan manajemen dari satu generasi ke generasi berikutnya. Perencanaan suksesi yang efektif sangat penting untuk keberlanjutan dan kelangsungan hidup bisnis (Akume & Jaupi, 2023).

2. Dinamika Keluarga

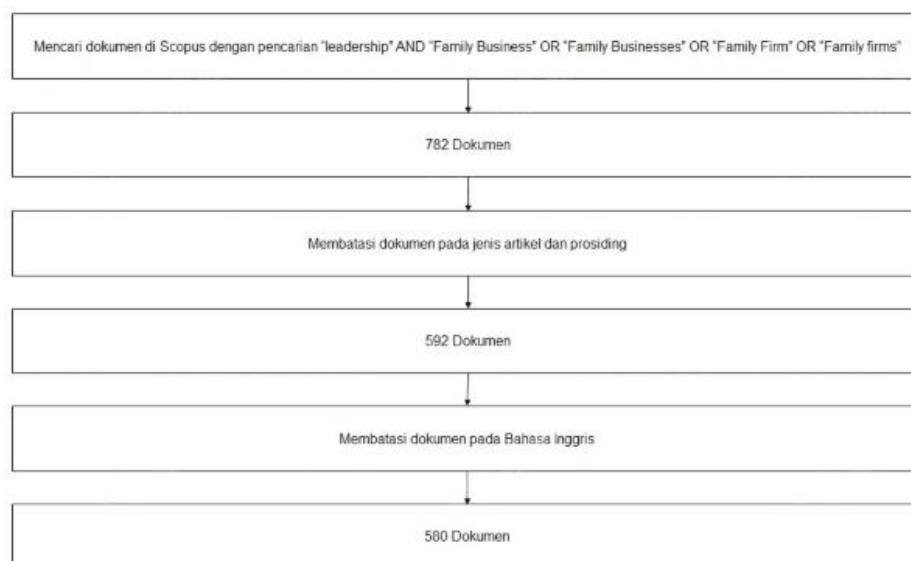
Interaksi antara hubungan keluarga dan operasional bisnis merupakan ciri khas utama bisnis keluarga. Dinamika keluarga yang positif dapat meningkatkan kinerja bisnis, sementara konflik keluarga berpotensi menimbulkan tantangan besar (Cirpan & Alayoglu, 2018).

3. Tata Kelola dan Strategi

Bisnis keluarga sering kali memiliki struktur tata kelola yang unik, misalnya melalui dewan keluarga (family council) atau konstitusi keluarga, untuk mengatur urusan internal keluarga sekaligus memastikan keselarasan dengan tujuan bisnis. Selain itu, kemampuan beradaptasi secara strategis dan evaluasi berkelanjutan sangat penting untuk kesuksesan jangka Panjang (Filipović, 2017).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap tren keluaran ilmiah serta arah perkembangan penelitian di masa depan terkait kepemimpinan dalam konteks bisnis keluarga. Untuk mencapai tujuan tersebut, analisis bibliometrik dipilih sebagai pendekatan metodologis karena kemampuannya dalam mengevaluasi pola komunikasi ilmiah, keluaran penelitian, serta tren tematik lintas disiplin secara efektif (Nurvianie & Sundari, 2024). Metode kuantitatif ini menganalisis literatur ilmiah dengan memfokuskan pada entitas-entitas yang dipublikasikan, seperti artikel, buku, dan prosiding konferensi (Barra et al., 2024). Sehubungan dengan itu, data diperoleh dari artikel ilmiah yang terindeks dalam basis data Scopus. Scopus merupakan repositori yang komprehensif, mencakup artikel, jurnal, konferensi, hingga paten, sehingga memungkinkan peneliti untuk mengakses berbagai macam studi. Perangkat bibliometrik yang tersedia di dalamnya mendukung identifikasi tren penelitian, tema-tema yang berkembang, serta kolaborasi internasional yang krusial bagi kajian literatur yang menyeluruh (Prada Núñez et al., 2024). Basis data ini juga diperbarui secara berkala, yang menjamin akses terhadap perkembangan terkini—terutama di bidang yang berkembang pesat seperti teknologi digital (Xi et al., 2024). Proses pencarian dokumen sebagai data dalam melakukan penelitian ini ditunjukkan melalui diagram (gambar 1).



Gambar 1. Diagram Prisma

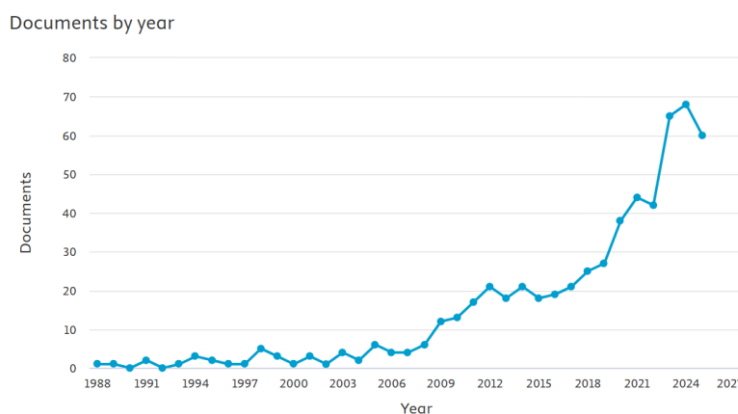
Total dokumen yang digunakan sebagai sumber data dalam studi ini adalah sebanyak 580 dokumen. Dokumen akhir inilah yang menjadi dasar analisis dalam penelitian ini. Data kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak VOSviewer, yaitu perangkat khusus yang digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan jaringan bibliometrik. VOSviewer memfasilitasi pemahaman hubungan bibliometrik melalui visualisasi koneksi antar kata kunci, kolaborasi antar penulis, serta dampak jurnal, sehingga memberikan gambaran menyeluruh terhadap perkembangan suatu bidang keilmuan (Barra et al., 2024).

Melalui analisis tren publikasi dari waktu ke waktu, perangkat ini memungkinkan deteksi arah penelitian yang sedang berkembang serta celah riset yang masih belum tergarap, yang pada akhirnya dapat mengarahkan penelitian di masa depan (Adrian & Muntazimah, 2023). Dalam studi ini, visualisasi jaringan dan overlay yang dihasilkan melalui VOSviewer berdasarkan kata kunci yang diekstraksi, memudahkan interpretasi terhadap data bibliometrik kompleks yang diperoleh dari Scopus (Listya et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tren Penelitian Berdasarkan Tahun



Gambar 2. Jumlah Dokumen Berdasarkan Tahun

Berdasarkan data dari basis data Scopus, tren publikasi penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga menunjukkan peningkatan yang sangat signifikan sejak tahun 2008. Pada dekade sebelumnya, jumlah publikasi relatif rendah, sering kali kurang dari 10 dokumen per tahun, yang mencerminkan rendahnya minat terhadap topik ini. Namun, sejak sekitar tahun 2008, terjadi lonjakan tajam dalam jumlah dokumen yang dipublikasikan, dan tren tersebut terus mengalami peningkatan secara konsisten hingga mencapai puncaknya pada tahun 2024 dengan total 68 dokumen.

Publikasi Penelitian Berdasarkan Penulis

Tabel 1 Penulis dengan Jumlah Publikasi Tertinggi

Penulis	Jumlah Publikasi
Cater, J.J.	9
Minichilli, A.	9
Miller, D.	7
Amore, M.D.	6
Quarato, F.	6
Samara, G.	6
Steijvers, T.	6
Wu, M.	6
Cambrea, D.R.	5

Tabel 1 menunjukkan adanya pola kontribusi yang jelas dari 10 penulis yang sangat produktif dalam bidang penelitian kepemimpinan pada bisnis keluarga. Basis data Scopus mencatat bahwa Calabrò, A. dan Cater, J.J. menempati posisi teratas, masing-masing dengan 9 dokumen yang dipublikasikan, diikuti secara dekat oleh Minichilli, A. Sementara itu, Miller, D. juga menunjukkan kehadiran yang menonjol dengan total 7 publikasi. Beberapa penulis lain seperti Amore, M.D., Quarato, F., Samara, G., Steijvers, T., dan Wu, M. masing-masing berkontribusi melalui 6 dokumen, sementara Cambrea, D.R. tercatat telah menulis sebanyak 5 dokumen.

Publikasi Penelitian Berdasarkan Afiliasi

Tabel 2 Afiliasi dengan Jumlah Publikasi Tertinggi

Afiliasi	Jumlah Publikasi
Università Bocconi	19
WHU - Otto Beisheim School of Management	10
Jönköping International Business School	10
Università degli Studi di Napoli Federico II	9
HEC Montréal	8
Jiangsu University	8
Universität Witten/Herdecke	8
IPAG Business School	8
Zhejiang University	7
Universiteit Hasselt	7

Data publikasi berdasarkan afiliasi dalam bidang penelitian kepemimpinan pada bisnis keluarga menunjukkan bahwa Università Bocconi menonjol sebagai institusi paling produktif dengan total 19 dokumen yang dipublikasikan. Menyusul Università Bocconi, dua institusi terkemuka lainnya—WHU - Otto Beisheim School of Management dan Jönköping International Business School—masing-masing menyumbangkan 10 dokumen. Università degli Studi di Napoli Federico II juga memberikan kontribusi yang signifikan dengan 9 publikasi. Beberapa universitas lain seperti HEC Montréal, Jiangsu University, Universität Witten/Herdecke, IPAG Business School, Zhejiang University, dan Universiteit Hasselt memiliki jumlah publikasi antara 7 hingga 8 dokumen, yang menunjukkan keterlibatan riset yang aktif dalam bidang ini.

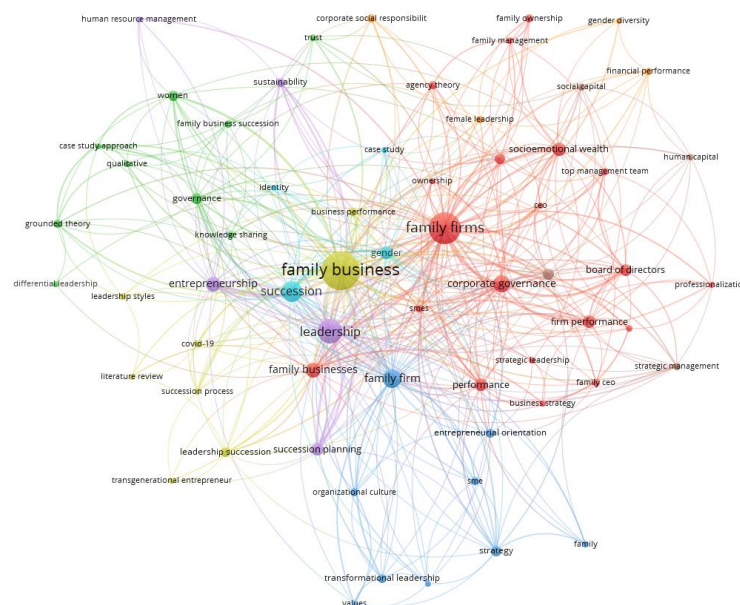
Publikasi Penelitian Berdasarkan Negara

Tabel 3 Negara dengan Jumlah Publikasi Tertinggi

Negara	Jumlah Publikasi
United States	150
Italy	69
United Kingdom	48
Spain	47
China	42
Germany	38
France	30
India	29
Canada	27
Indonesia	27

Berdasarkan data terkait jumlah dokumen berdasarkan negara dalam bidang penelitian kepemimpinan pada bisnis keluarga, Amerika Serikat secara jelas memimpin dengan kontribusi dominan sebanyak 150 dokumen yang dipublikasikan. Italia menempati posisi kedua sebagai negara paling produktif dengan 69 dokumen, disusul oleh Inggris dan Spanyol yang juga memberikan kontribusi signifikan, masing-masing sebanyak 48 dan 47 dokumen. Negara-negara lain seperti Tiongkok, Jerman, Prancis, India, Kanada, dan Indonesia menunjukkan keterlibatan yang moderat namun tetap patut dicatat, dengan jumlah publikasi berkisar antara 27 hingga 42 dokumen.

Network Visualization



Gambar 3. *Network Visualization*

Klaster	Kata Kunci
Klaster (merah)	<i>Family firm, board of directors, family businesses, family leadership, firm performance, socioemotional wealth, corporate governance</i>
Klaster (hijau)	<i>Women, family business succession, governance, differential leadership, case study approach</i>
Klaster (biru)	<i>Transformational leadership, strategy, organizational culture, and entrepreneurial orientation</i>
Klaster (kuning)	<i>Family business, leadership style, leadership succession, transgenerational entrepreneur, business performance and Covid-19</i>
Klaster (ungu)	<i>Entrepreneurship, leadership, succession planning, and sustainability</i>
Klaster (biru muda)	<i>Gender, identity, succession</i>
Klaster (oranye)	<i>Corporate social responsibility, female leadership, financial performance, and gender diversity</i>
Klaster (coklat)	<i>Human capital, innovation, social capital, and strategic management</i>

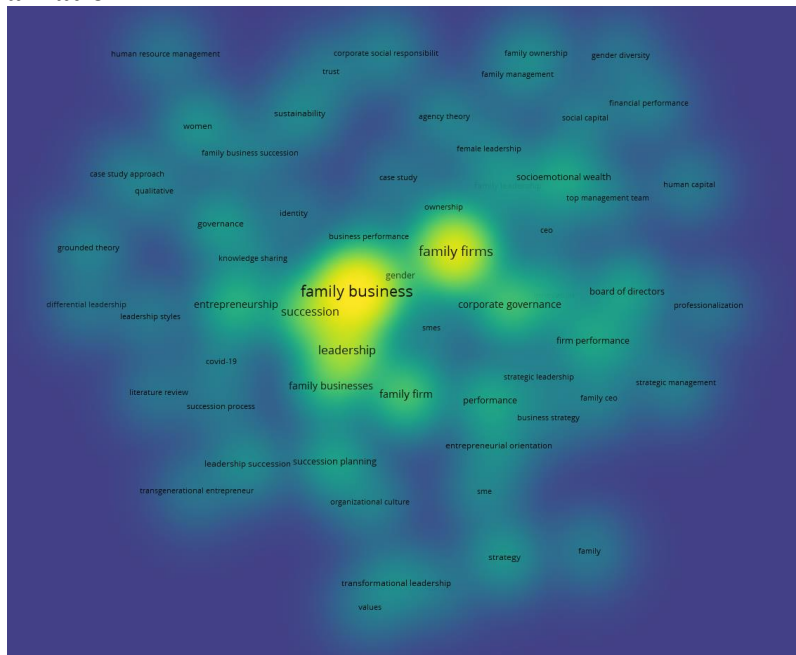
Network Visualization (Gambar 3) menggambarkan klaster-klaster tersebut sebagai simpul yang saling terhubung, menunjukkan bahwa meskipun setiap klaster memiliki fokus tematik yang khas, terdapat tumpang tindih dan integrasi yang signifikan di antara topik-topik seperti suksesi, gaya kepemimpinan, tata kelola, dan isu-isu *gender*. Keterkaitan ini mengindikasikan bahwa kepemimpinan dalam bisnis keluarga sebaiknya dipahami melalui pendekatan holistik yang mengintegrasikan struktur organisasi, identitas individu, serta tanggung jawab sosial yang lebih luas.

Overlay visualization menggambarkan perkembangan dan pergeseran fokus tema penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga dari waktu ke waktu, dengan kode warna yang mencerminkan garis waktu dari topik-topik lama (berwarna biru dan gelap) hingga tema-tema yang lebih baru (berwarna kuning dan hijau). Kata kunci yang ditampilkan dalam warna biru dan gelap merepresentasikan konsep-konsep dasar yang

telah lama menjadi fokus penelitian, seperti *“leadership”*, *“family business”*, *“succession”*, *“corporate governance”*, dan *“entrepreneurship”*. Tema-tema ini merupakan area kajian yang telah mapan dan membentuk fondasi utama dalam pemahaman terhadap bidang ini.

Sebaliknya, kata kunci yang muncul dalam warna kuning dan hijau menunjukkan minat penelitian baru yang sedang berkembang, mencerminkan prioritas yang bergeser serta dimensi kajian yang semakin meluas. Topik-topik seperti *“sustainability”*, *“corporate social responsibility”*, *“gender diversity”*, *“female leadership”*, dan *“COVID-19”* mencerminkan meningkatnya perhatian terhadap tanggung jawab sosial, inklusivitas, serta tantangan kontekstual eksternal yang memengaruhi keberlangsungan bisnis keluarga.

Density Visualization



Gambar 5. *Density Visualization*

Density visualization menyoroti konsentrasi dan intensitas tema-tema penelitian yang berkaitan dengan kepemimpinan dalam bisnis keluarga. Area yang paling cerah dan berwarna kuning terang merepresentasikan kepadatan kata kunci tertinggi, yang mengindikasikan bahwa topik-topik tersebut merupakan pusat perhatian utama dalam literatur. Konsep-konsep kunci seperti *“family business”*, *“family firms”*, *“succession”*, dan *“leadership”* membentuk kluster dengan kepadatan tertinggi, menunjukkan bahwa tema-tema ini telah diteliti secara luas dan mendominasi diskursus akademik dalam bidang ini.

Di sekitar kluster inti tersebut, terdapat tema-tema lain dengan intensitas yang sedikit lebih rendah namun masih berkaitan erat, seperti *“corporate governance”*, *“entrepreneurship”*, *“firm performance”*, dan *“family firm”*, yang juga mendapatkan perhatian substansial dari kalangan akademisi.

Sementara itu, zona berwarna biru dan hijau di sekitar area pusat menggambarkan topik-topik yang masih jarang dieksplorasi atau baru mulai muncul dalam lanskap penelitian. Kata kunci seperti *“sustainability”*, *“female leadership”*, *“social capital”*, *“gender diversity”*, dan *“corporate social responsibility”* termasuk dalam kategori ini. Meskipun saat ini masih menunjukkan kepadatan yang rendah, topik-topik tersebut

mengindikasikan adanya peningkatan minat yang berpotensi berkembang menjadi fokus utama penelitian di masa mendatang.

PEMBAHASAN

Data dari Scopus menunjukkan bahwa penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga mengalami pertumbuhan yang signifikan, mencerminkan meningkatnya kesadaran akan peran penting kepemimpinan dalam menghadapi tantangan khas bisnis keluarga. Peningkatan ini dipengaruhi oleh kemajuan teknologi, pergeseran generasi, dan dinamika ekonomi global. Meski terjadi sedikit penurunan pada tahun 2025, hal ini disebabkan oleh data yang belum final, sementara tren jangka panjang tetap menunjukkan pertumbuhan.

Analisis publikasi berdasarkan penulis mengungkap dominasi sejumlah kontributor utama yang secara aktif membentuk agenda tematik dalam bidang ini. Konsentrasi ini juga mencerminkan terbentuknya jejaring riset atau kolaborasi ilmiah yang berfokus pada topik tersebut.

Dilihat dari afiliasi institusi, penelitian ini didominasi oleh institusi-institusi terkemuka di Eropa dan Tiongkok, dengan Università Bocconi sebagai pusat aktivitas utama. Keragaman afiliasi menunjukkan adanya kolaborasi internasional dan minat global terhadap topik ini. Secara geografis, Amerika Serikat dan Italia mendominasi kontribusi penelitian, disusul negara-negara dari Eropa dan Asia. Partisipasi negara-negara berkembang seperti Indonesia dan India juga menunjukkan keterlibatan yang semakin besar serta potensi kontribusi perspektif kontekstual yang berharga bagi pengembangan ilmu di bidang ini.

Setelah melihat dinamika penelitian pada topik ini, visualization dari VOSviewer juga membantu dalam menemukan dinamika topik penelitian yang diangkat pada penelitian kepemimpinan di bisnis keluarga. Signifikansi dari klaster-klaster dalam visualisasi jaringan terletak pada kemampuannya dalam menyoroti area tematik yang berbeda namun saling terhubung dalam penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga. Setiap klaster merepresentasikan fokus tertentu yang secara unik berkontribusi terhadap pemahaman atas kompleksitas bidang ini:

1. Tata Kelola dan Kinerja Perusahaan (Klaster 1, merah)
Klaster ini menyoroti aspek-aspek fundamental seperti dinamika perusahaan keluarga, tata kelola dewan, peran kepemimpinan, kinerja perusahaan, dan socioemotional wealth. Signifikansi klaster ini terletak pada perannya sebagai landasan struktural dan relasional dalam kajian kepemimpinan pada bisnis keluarga.
2. Dinamika Gender dan Suksesi (Klaster 2 dan 6, hijau dan biru muda)
Klaster ini menekankan pentingnya peran perempuan, identitas gender, serta proses suksesi. Fokus ini menggarisbawahi dimensi sosial dan kultural yang membentuk kepemimpinan dan kesinambungan dalam perusahaan keluarga, yang sangat krusial untuk memahami isu keragaman dan inklusi dalam kepemimpinan.
3. Gaya Kepemimpinan dan Orientasi Strategis (Klaster 3 dan 4, biru dan kuning)
Tema-tema dalam klaster ini mencakup kepemimpinan transformasional, budaya organisasi, orientasi kewirausahaan, serta kewirausahaan lintas generasi. Signifikansinya terletak pada eksplorasi bagaimana pendekatan kepemimpinan dan pola pikir strategis memengaruhi inovasi, adaptabilitas, dan keberhasilan jangka panjang perusahaan keluarga.

4. Kewirausahaan dan Keberlanjutan (Klaster 5, ungu)
Klaster ini memusatkan perhatian pada kewirausahaan, suksesi kepemimpinan, perencanaan, dan keberlanjutan. Fokus ini penting untuk memahami bagaimana perusahaan keluarga berinovasi dan bertahan dalam jangka panjang.
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dan Keragaman Gender (Klaster 7, oranye)
Klaster ini menyoroti kepemimpinan etis, kontribusi kepemimpinan perempuan, kinerja keuangan, dan keragaman, yang mencerminkan perhatian yang semakin berkembang terhadap dampak sosial dan kepemimpinan yang inklusif dalam perusahaan keluarga.
6. Modal Manusia dan Sosial (Klaster 8, coklat)
Klaster ini menekankan pentingnya aset tidak berwujud seperti modal manusia, inovasi, modal sosial, dan manajemen strategis. Hal ini mencerminkan pengakuan yang semakin luas bahwa kepemimpinan dalam bisnis keluarga sangat bergantung pada pemanfaatan aset-aset ini untuk memperoleh keunggulan kompetitif dan keberlanjutan.

Overlay visualization dan *Density map* secara komplementer memberikan gambaran yang menyeluruh mengenai lanskap tematik penelitian kepemimpinan dalam bisnis keluarga. Jaringan koneksi yang padat antara kata kunci lama dan baru dalam *overlay visualization* mengonfirmasi bahwa bidang penelitian ini bersifat integratif dan multidisipliner, di mana tema-tema yang telah lama mapan tetap relevan dan kini terhubung dengan isu-isu inovatif dan bernuansa sosial.

Sementara itu, *Density map* secara visual merangkum titik-titik fokus tematik beserta tingkat kepentingannya relatif terhadap keseluruhan bidang studi. Peta ini dengan jelas membedakan antara topik-topik inti yang telah mapan dan tema-tema baru yang sedang berkembang, sehingga memberikan gambaran yang tajam mengenai konsentrasi upaya ilmiah saat ini dan potensi arah ekspansi kajian di masa mendatang.

Analisis komprehensif terhadap data Scopus dan hasil analisis bibliometrik mengungkap sejumlah kesenjangan penelitian yang krusial serta arah pengembangan studi kepemimpinan dalam bisnis keluarga di masa mendatang. Kajian inti dalam bidang ini telah mapan pada topik-topik seperti "*family business*", "*family firms*", "*leadership*", dan "*succession*", yang menekankan dinamika mendasar dalam tata kelola dan kepemimpinan. Namun demikian, keberadaan klaster-klaster baru dan wilayah dengan densitas yang lebih rendah menunjukkan adanya potensi besar untuk eksplorasi lanjutan, yang dapat dirinci sebagai berikut:

1. Keberlanjutan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
(CSR) Keberlanjutan dan CSR merupakan tema yang tengah berkembang namun masih relatif kurang dieksplorasi dalam literatur kepemimpinan bisnis keluarga. Penelitian di masa depan dapat menelaah bagaimana praktik kepemimpinan berkelanjutan diintegrasikan dalam tata kelola bisnis keluarga serta dampaknya terhadap keberlangsungan perusahaan, socioemotional wealth, dan keterlibatan para pemangku kepentingan. Keterkaitan antara nilai-nilai bisnis keluarga dan hasil implementasi CSR juga menjadi area yang kaya untuk pengembangan kajian teoritis dan empiris.
2. Gender, Identitas, dan Keragaman Meskipun kajian mengenai kepemimpinan perempuan dan keragaman gender telah muncul, model komprehensif yang mengulas bagaimana identitas gender dan keragaman memengaruhi gaya kepemimpinan, proses suksesi, dan kinerja bisnis masih terbatas. Studi lanjutan dapat menggali hambatan dan faktor pendukung bagi perempuan dalam peran kepemimpinan di bisnis keluarga,

- pengaruh keragaman gender terhadap kinerja perusahaan, serta pendekatan interseksional yang mengaitkan identitas gender dengan budaya bisnis keluarga.
3. Adaptasi terhadap Gangguan Eksternal (misalnya, COVID-19)
Pandemi COVID-19 dan berbagai guncangan eksternal lainnya menunjukkan urgensi penelitian mengenai resiliensi, kepemimpinan dalam krisis, dan strategi adaptif dalam bisnis keluarga. Studi di masa depan dapat menganalisis bagaimana bisnis keluarga menyeimbangkan antara tradisi dan inovasi dalam menghadapi ketidakpastian dan perubahan cepat, termasuk proses pengambilan keputusan kepemimpinan selama krisis serta fase pemulihan pascakrisis.
 4. Kewirausahaan Lintas Generasi dan Inovasi
Penelitian mengenai bagaimana semangat kewirausahaan ditransmisikan antar generasi dalam bisnis keluarga masih dalam tahap berkembang. Terdapat peluang besar untuk mengkaji bagaimana kepemimpinan berevolusi dari waktu ke waktu guna mendukung inovasi, pembaruan, dan kesinambungan di tengah perubahan kondisi pasar. Fokus ini mencakup pemahaman terhadap dinamika antara nilai-nilai keluarga tradisional dan orientasi kewirausahaan lintas generasi.
 5. Modal Sosial dan Modal Manusia Meskipun modal sosial (jaringan, kepercayaan, hubungan) dan modal manusia (keterampilan, pengetahuan, kapabilitas kepemimpinan) telah diakui sebagai faktor penting, keduanya masih jarang menjadi fokus utama dalam kajian kepemimpinan bisnis keluarga. Penelitian di masa depan dapat mengeksplorasi bagaimana aset tidak berwujud ini berkontribusi terhadap efektivitas kepemimpinan, perencanaan suksesi, dan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Pendekatan integratif yang mengaitkan modal sosial dan manusia dengan hasil kepemimpinan dapat memberikan wawasan yang lebih holistik.

PENUTUP

Kesimpulan

Penelitian mengenai kepemimpinan dalam bisnis keluarga telah mengalami pertumbuhan signifikan sejak akhir 2000-an, ditandai dengan peningkatan jumlah publikasi dan kontribusi dari akademisi terkemuka seperti Calabrò, A. dan Cater, J.J., serta institusi seperti Università Bocconi, WHU, dan Jönköping International Business School. Meskipun dominasi penelitian masih berasal dari negara-negara Barat seperti Amerika Serikat, Italia, dan Inggris, munculnya kontribusi dari Tiongkok, India, dan Indonesia mencerminkan minat global yang semakin luas. Fokus penelitian juga berkembang dari tema-tema klasik seperti tata kelola dan suksesi menuju isu-isu kontemporer seperti keragaman gender, keberlanjutan, serta adaptasi terhadap disrupsi eksternal seperti pandemi COVID-19. Ke depan, arah penelitian diproyeksikan akan semakin mengintegrasikan pendekatan yang holistik dan inklusif, dengan penekanan pada kepemimpinan perempuan, modal sosial dan manusia, serta kewirausahaan lintas generasi, guna menghasilkan wawasan teoritis dan praktis yang lebih relevan terhadap tantangan sosial, lingkungan, dan ekonomi masa kini.

Saran

Penelitian di masa mendatang dapat mempertimbangkan penggunaan metode literature review kualitatif lainnya seperti systematic literature review (SLR) atau meta-synthesis untuk menggali lebih dalam narasi teoritis, model konseptual, serta dinamika tematik yang belum tergambarkan secara kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan

analisis yang lebih mendalam terhadap isi artikel, argumentasi, dan kerangka teoretis yang digunakan dalam studi kepemimpinan bisnis keluarga.

Penggunaan database alternatif seperti Web of Science (WoS), ProQuest, EBSCOhost, atau Google Scholar dapat memperluas cakupan data dan menangkap publikasi dari jurnal-jurnal yang belum terindeks di Scopus namun memiliki relevansi tinggi, termasuk dari disiplin ilmu lain seperti psikologi organisasi, sosiologi keluarga, atau gender studies. Integrasi data lintas database juga membuka peluang untuk analisis perbandingan antar sumber, baik dalam hal cakupan geografis, kualitas jurnal, maupun kecenderungan tematik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adrian, M., & Muntazimah, M. (2023). Bibliometric Analysis with the Vosviewer- Based Keyword “Mathematical Abilities.” *Proceedings Series on Social Sciences & Humanities*, 13, 74–80. <https://doi.org/10.30595/pssh.v13i.885>
- Akume, A., & Jaupi, F. (2023). Dilemma of Intergenerational Family Business among Albanian Students. *International Journal of Euro-Mediterranean Studies*, 16(1), 35–50. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85168613474&partnerID=40&md5=e47afd282f591fe258dc0bdf5bae9296>
- Alobaidi, H. A., Jasim, A. K., Akmatova, A., Al-Bayati, H. N., & Saeed, M. N. (2025). THE ROLE OF LEADERSHIP STYLES IN DRIVING TEXTILE INNOVATION AND SUSTAINABILITY. *Izvestiya Vysshikh Uchebnykh Zavedenii, Seriya Tekhnologiya Tekstil'noi Promyshlennosti*, 2025(2), 89–98. https://doi.org/10.47367/0021-3497_2025_2_89
- Alvarado-Alvarez, C., & Euwema, M. C. (2024). Are family businesses more gender inclusive in leadership succession today? A perspective article. *Journal of Family Business Management*, 14(5), 863–871. <https://doi.org/10.1108/JFBM-10-2023-0263>
- Alzahrani, M. (2020). Book review the literature review : Six steps to success , (3rd ed.). *Academic Journal of Research and Scientific Publishing*, 1(10), 1–5. https://www.researchgate.net/publication/339032640_Book_Review_The_Literature_Review_Six_Steps_to_Success_3rd_edition_by_Lawrence_A_Machi_and_Brenda_T_McEvoy_2016
- Badrinarayanan, V., Ramachandran, I., & Madhavaram, S. (2018). Sales Managers' Ethical Leadership and Salesperson Outcomes: The Role of Emulation Intentions: An Abstract. In *Developments in Marketing Science: Proceedings of the Academy of Marketing Science* (pp. 557–558). Springer Nature. https://doi.org/10.1007/978-3-319-99181-8_181
- Barra, A., Saputro, D., & Widianingsih, P. (2024). Bibliometric Analysis of Spline Regression Model for Trend Mapping and Strategy Development Research Using Vosviewer. *NUCLEUS*, 5, 74–81. <https://doi.org/10.37010/nuc.v5i02.1760>

- Cai, J. (2023). Effects of Leadership Styles and Organizational Strategy to Enhance Performance Efficiency. *Journal of Enterprise and Business Intelligence*, 3(1), 12–22. <https://doi.org/10.53759/5181/jebi202303002>
- Cirpan, H., & Alayoglu, N. (2018). Challenges of Turkish family businesses related to effective management strategies. In *Turkish Economy: Between Middle Income Trap and High Income Status* (pp. 385–409). Palgrave Macmillan. https://doi.org/10.1007/978-3-319-70380-0_17
- Della Piana, B., & Vecchi, A. (2017). The internationalization of a family business group. *Management Research: Journal of the Iberoamerican Academy of Management*, 15(4), 380–404. <https://doi.org/10.1108/MRJIAM-02-2016-0642>
- Djourova, N. P., Rodríguez Molina, I., Tordera Santamatilde, N., & Abate, G. (2020). Self-Efficacy and Resilience: Mediating Mechanisms in the Relationship Between the Transformational Leadership Dimensions and Well-Being. *Journal of Leadership and Organizational Studies*, 27(3), 256–270. <https://doi.org/10.1177/1548051819849002>
- Effelsberg, D., Solga, M., & Gurt, J. (2014). Transformational Leadership and Follower's Unethical Behavior for the Benefit of the Company: A Two-Study Investigation. *Journal of Business Ethics*, 120(1), 81–93. <https://doi.org/10.1007/s10551-013-1644-z>
- Efferin, S., & Hartono, M. S. (2015). Management control and leadership styles in family business. *Journal of Accounting & Organizational Change*, 11(1), 130–159. <https://doi.org/10.1108/JAOC-08-2012-0074>
- Emmerling, R., Canboy, B., Serlavos, R., & Batista-Foguet, J. M. (2015). Leadership Education: Theory and Practice. In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition* (pp. 655–663). Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/B978-0-08-097086-8.92126-3>
- Filipović, M. B. (2017). Specific features governing family businesses. *Zbornik Pravnog Fakulteta u Zagrebu*, 67(6), 935–962. <https://www.scopus.com/inward/record.uri?eid=2-s2.0-85041527325&partnerID=40&md5=50db171712c5af3f9d3e23fa5e463163>
- Jabbar, A. A., & Hussein, A. M. (2017). the Role of Leadership in Strategic Management. *International Journal of Research - GRANTHAALAYAH*, 5(5), 99–106. <https://doi.org/10.29121/granthaalayah.v5.i5.2017.1841>
- Lee, W. O. (2018). Moral leadership from multicultural perspectives. In *Routledge International Handbook of Multicultural Education Research in Asia Pacific* (pp. 147–158). Taylor and Francis. <https://doi.org/10.4324/9781351179959>
- Listya, K., Dwi Jati, F., & Asrin Jazuli, M. (2024). Bibliometric analysis with VOS Viewer of journal trends in risk management, firm performance, and firm value. *Jurnal Mantik*, 8(1), 477–487. <https://doi.org/10.35335/mantik.v8i1.5167>

- Maharajh, R., Dhliwayo, S., & Chebo, A. K. (2024). The influence of family dynamics on business performance: does effective leadership matter? *Journal of Family Business Management*, 14(3), 515–533. <https://doi.org/10.1108/JFBM-04-2023-0058>
- Mazzetti, G., & Schaufeli, W. B. (2022). The impact of engaging leadership on employee engagement and team effectiveness: A longitudinal, multi-level study on the mediating role of personal- and team resources. *PLoS ONE*, 17(6 June), 1–25. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0269433>
- Miller, S. P. (2014). Next-generation leadership development in family businesses: The critical roles of shared vision and family climate. *Frontiers in Psychology*, 5(DEC), 1–14. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2014.01335>
- Miller, S. P. (2023). Family climate influences next-generation family business leader effectiveness and work engagement. *Frontiers in Psychology*, 14(June). <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2023.1110282>
- Mogaji, E. (2024). Women entrepreneurs in transport family business: a perspective article. *Journal of Family Business Management*, 14(2), 374–379. <https://doi.org/10.1108/JFBM-08-2023-0121>
- Muzibur, R., & Mrittika, D. (2024). Leadership Within the Organization. *International Journal For Multidisciplinary Research*, 6(1), 17. <https://doi.org/10.36948/ijfmr.2024.v06i01.11945>
- Nurvianie, R., & Sundari, S. (2024). Bibliometric Analysis of Medical Professionals' Professionalism on Healthcare Service Quality: A Study Using VOSviewer. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(11), 818–824. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i11.7960>
- Onan, G., Sürücü, L., Bekmezci, M., Dalmış, A. B., & Sunman, G. (2025). Relationships Between Positive Leadership Styles, Psychological Resilience, and Burnout: An Empirical Study Among Turkish Teachers. *Behavioral Sciences*, 15(6). <https://doi.org/10.3390/bs15060713>
- Prada Núñez, R., Peñaloza Tarazona, M. E., & Rodríguez Moreno, J. (2024). Trends and challenges of integrating the STEAM approach in education: A scopus literature review. *Data and Metadata*, 3. <https://doi.org/10.56294/dm2024.424>
- Prasad Parajuli, J. (2020). Significance of Literature Review in the Research of social sciences. *Journal of Population and Development*, March, 96–102
- Raj, V. J. P., Kaur, G., Pachiyappan, S., & Vellaiyan, S. (2024). Do gender diversity and leadership style influence team performance and innovation among the employees: Evidence from the IT sector. In *Employee Performance Management for Improved Workplace Motivation* (pp. 441–458). IGI Global. <https://doi.org/10.4018/979-8-3693-4387-6.ch018>
- Saputra, N. (2017). Development of Leadership Based on Value on Family Company To

Sustain the Business Success From Generation To Generation. *Jurnal Aplikasi Manajemen*, 15(3), 380–388. <https://doi.org/10.21776/ub.jam.2017.015.03.03>

Subramanian, S. (2022). Importance of Socioemotional Wealth in Indian Family Business Group: The Case of Tata Group. *Paradigm*, 26(2), 138–154. <https://doi.org/10.1177/09718907221125964>

Tarsik, N. F., Mohamed Sawal, M. Z. H., & Arif, Z. (2025). Leadership Approaches to Digital Transformation: A Bibliometric Analysis of Emerging Trends and Insights. *International Journal of Management and Human Sciences*, 09(01), 66–77. <https://doi.org/10.31674/ijmhs.2025.v09i01.006>

Tessema, D. A., Brunninge, O., & Cestino, J. (2024). Transmission of entrepreneurial values in enterprising families: a systematic literature review. *Journal of Family Business Management*. <https://doi.org/10.1108/JFBM-06-2024-0132>

Thompson, J., Camp, J. R., Trimble, J. E., & Langford, S. (2020). Leadership Styles. In *The Wiley Encyclopedia of Personality and Individual Differences: Volume IV: Clinical, Applied, and Cross-Cultural Research* (Vol. 4, pp. 499–504). Wiley. <https://doi.org/10.1002/9781119547181.ch347>

van Roekel, H., Sieweke, J., Schott, C., Bakker, A. B., & Tummers, L. (2025). Empowering leadership in crisis: a natural experiment. *Public Management Review*. <https://doi.org/10.1080/14719037.2025.2459162>

Vlyalko, G. (2025). Care-oriented Leadership and Ethics of Care. In *Elgar Encyclopedia of Leadership* (pp. 19–20). Edward Elgar Publishing Ltd. <https://doi.org/10.4337/9781035307074.00013>

Winkler, I. (2009). Characteristics of Contemporary Theoretical Approaches in Leadership Research. In *Contributions to Management Science* (pp. 5–7). Springer. https://doi.org/10.1007/978-3-7908-2158-1_2

Xi, J., Ahmad, F., & Fang, G. (2024). *Research trends in digital twins based on Scopus database: a scientific literature review*. <https://doi.org/10.22541/au.170992672.26050261/v1>